

KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI GAGASAN POKOK DALAM TEKS NARATIF FABEL OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 KOTA KUPANG TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Arni Talan¹, Ona Diana Bani², John Darwis Fallo³
talarni9@gmail.com¹, onandunbani@gmail.com², johndarwis896@gmail.com³
Persatuan Guru 1945 NTT

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Kemampuan Mengidentifikasi Gagasan Pokok dalam Teks Naratif Fabel oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026” oleh Arni Talan, yang dibimbing oleh Ona Diana Bani, S.Pd., M.Hum. Selaku pembimbing I, dan John Darwis Fallo, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing II. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026 dalam mengidentifikasi gagasan pokok pada teks naratif fabel. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026 dalam mengidentifikasi gagasan pokok pada teks naratif fabel. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan normatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh predikat sangat baik berjumlah 11 orang atau 36,7%, predikat baik berjumlah 11 orang atau 36,7%, predikat cukup berjumlah 7 orang atau 23,3%, dan predikat kurang berjumlah 5 orang atau 3,3%. Berdasarkan judul teks naratif fabel tentang “Perjalanan Si Kura-Kura” maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026 dalam mengidentifikasi gagasan pokok pada teks naratif fabel tergolong baik dan mencapai harapan.

Kata Kunci: Kemampuan, Gagasan Pokok, Teks Naratif Fabel.

ABSTRACT

This thesis is entitled "The Ability to Identify Main Ideas in Fable Narrative Texts by Grade VIII Students of SMP Negeri 5 Kota Kupang in the 2025/2026 Academic Year" by Arni Talan, supervised by Ona Diana Bani, S.Pd., M.Hum. As the first supervisor, and John Darwis Fallo, S.Pd., M.Pd. As the second supervisor. The problem raised in this study is how the ability of grade VIII students of SMP Negeri 5 Kota Kupang in the 2025/2026 Academic Year in identifying the main ideas in fable narrative texts. The purpose of this study is to describe the ability of grade VIII students of SMP Negeri 5 Kota Kupang in the 2025/2026 Academic Year in identifying the main ideas in fable narrative texts. The approach used in this study is a normative approach. The method used in this study is qualitative. Based on the research results and discussion, it was shown that 11 students (36.7%) received excellent grades, 11 (36.7%) received good grades, 7 (23.3%) received fair grades, and 5 (3.3%) received poor grades. Based on the title of the narrative fable text, "The Journey of the Turtle," it can be concluded that the ability of eighth-grade students at SMP Negeri 5 Kupang City in the 2025/2026 academic year to identify the main idea in narrative fable texts is considered good and meets expectations.

Keywords: Ability, Main Idea, Narrative Fable Text.

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka sebagai kebijakan terbaru dalam sistem pendidikan di Indonesia yang menekankan pembelajaran yang mengarah pada kompetensi, pembentukan karakter, serta pengembangan kemampuan literasi dan berpikir kritis peserta didik. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi sekolah dan guru untuk merancang proses pembelajaran yang kontekstual, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, salah

satu fokus utama kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu meningkatkan kemampuan literasi melalui proses memahami, menganalisis, serta mengevaluasi berbagai jenis teks.

Mata pelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SMP, berada pada fase D yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX (Kemendikbudristek, 2022). Pada fase ini, peserta didik diminta untuk mengembangkan kemampuan berbahasa mereka melalui keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis (Tarigan, 2021:148-157). Dalam keterampilan membaca, kurikulum merdeka mengarahkan peserta didik untuk mampu memahami struktur, unsur, dan makna teks, termasuk menemukan gagasan pokok sebagai dasar pemahaman pada sebuah bacaan, ini dikarenakan capaian pembelajaran (CP) bahasa Indonesia pada fase D mengharuskan peserta didik untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dari berbagai jenis teks bacaan, termasuk teks naratif fabel. Sementara itu, pada kompetensi membaca, capaian pembelajaran (CP) secara jelas menyebutkan kemampuan untuk menemukan gagasan pokok dan informasi penting dalam sebuah teks bacaan sebagai keterampilan mendasar dalam membangun pemahaman. Sehubungan dengan itu, maka peserta didik akan mencapai tujuan pembelajaran (TP) yang dimana peserta didik mampu menemukan gagasan pokok yang terkandung dalam teks bacaan, khususnya teks naratif fabel.

Teks naratif merupakan jenis teks yang berisi cerita atau kisah, baik fiktif maupun nonfiktif yang dihadirkan dengan gaya bahasa yang menarik. Menurut Sarwani & Ahmad (2015:250) teks naratif adalah teks yang berisi sebuah cerita baik tertulis maupun tidak tertulis dan terdapat rangkaian peristiwa yang saling terhubung. Teks naratif terdiri atas beberapa struktur utama yaitu sebagai berikut: 1) orientasi yang berisi pengenalan tokoh, tempat, dan waktu terjadinya cerita, 2) komplikasi atau permasalahan yang muncul, dan 3) resolusi atau penyelesaian masalah. Tujuannya yaitu untuk menghibur, menginspirasi, dan memberikan pelajaran moral kepada pembaca dengan menceritakan serangkaian peristiwa secara berurutan.

Fabel merupakan cerita fiksi yang menggambarkan watak dan budi pekerti manusia melalui tokoh-tokoh binatang yang dapat berpikir, berbicara, dan bertingkah laku seperti manusia. Menurut Nurgiyantoro (2013:190) fabel adalah salah satu bentuk cerita tradisional yang menampilkan binatang sebagai tokoh cerita, binatang-binatang tersebut dapat berpikir, berinteraksi, dan memiliki permasalahan hidup layaknya manusia. Melalui fabel, siswa tidak hanya mendapatkan hiburan, tetapi juga pembelajaran hidup yang penting seperti nilai kejujuran, kerja sama, dan tanggung jawab (Nurgiyantoro 2013:22-23). Oleh karena itu, untuk dapat memahami pesan moral dalam fabel, siswa terlebih dahulu memiliki kemampuan mengidentifikasi gagasan pokok. Hal ini karena gagasan pokok membantu siswa menangkap inti cerita, membedakan informasi penting dan tidak penting, serta menyimpulkan pesan yang disampaikan oleh pengarang.

Teks naratif fabel dipilih untuk menjadi objek penelitian karena materinya diajarkan pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026 selama peneliti melakukan tugas praktik pengalaman lapangan (PPL). Namun, sesuai dengan pengamatan peneliti, sebagian siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026 masih kesulitan dalam mengidentifikasi gagasan pokok yang terkandung dalam teks naratif fabel. Kesulitan tersebut dapat berupa siswa belum mampu membedakan kalimat utama dengan kalimat pendukung.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian mengenai “Kemampuan Mengidentifikasi Gagasan Pokok dalam Teks Naratif Fabel oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota

Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026” menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diperlukan untuk melihat sejauh mana capaian pembelajaran (CP) dalam keterampilan membaca siswa telah sesuai dengan tuntutan kurikulum merdeka, serta untuk memberikan gambaran tentang kemampuan literasi peserta didik di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut (Moleong 2017:6) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan, menurut Sugiyono (2017:9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Creswell (2019) pendekatan kualitatif adalah metode penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diperoleh sekelompok individu dari masalah sosial atau kemanusiaan, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh dan mendetail.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami secara langsung kejadian yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008:1) menjelaskan tentang pendekatan kualitatif bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif dari pengamatan, ucapan, tulisan, dan perilaku serta memandang subjek penelitian secara alamiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi gagasan pokok pada teks naratif fabel, dianalisis berdasarkan struktur teks, yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Berikut ini hasil skor pemerolehan siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026 berdasarkan empat struktur teks naratif fabel sebagai berikut.

1. Aspek Orientasi

Tabel 1 Aspek orientasi

No	Nama Siswa	Skor Perolehan
1	Arival Manu	3
2	Apriliani Boimau	3
3	Christian Kamlasi	3
4	Exel Hizkia	3
5	Fidel Pablo Gani	3
6	Fitri J. Amanit	3
7	Fransiskus Jorge M. N Daeng	3
8	Inge Viani Killa	2
9	Jilien T. Maukaling	3
10	Juliana Jesika Tse	2
11	Kezhilya Hondo	3
12	Leond M. Rihi	3
13	Maria J. Seu	3
14	Maria E. Yadohamang	3

15	Maria Firliyahi Fahik	3
16	Marwa M. Naluk	3
17	Melani M. Kollo	3
18	Miron Dede Tameon	3
19	Nur Hikmah	3
20	Putra Siokain	2
21	Qhumairah Putri Songge	3
22	Rhea E. Ndoluanak	3
23	Rinjani Frisilia Ratu Radja	3
24	Rivaldo R. Nenohai	3
25	Sinyo Tombeg	3
26	Stevani L. Dacosta Doutel	3
27	Sultan S. Ternate	3
28	Varel Y. Hanas	3
29	Yohanes Rewu	3
30	Yulen B. A Nesimnasi	2

Berdasarkan hasil penelitian terhadap aspek struktur teks naratif fabel pada bagian orientasi yang telah disajikan dalam tabel 1. di atas, maka diperoleh gambaran bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi gagasan pokok pada bagian orientasi bervariasi. Dari total siswa yang dinilai, sebagian besar siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok pada bagian orientasi secara baik. Siswa yang mendapatkan skor perolehan 3 berjumlah 26 orang dengan kode siswa AM, AB, CK, EH, FPG, FJA, FJMND, JTM, KH, LMR, MJS, MEY, MFF, MMN, MMK, MDT, NH, QPS, REN, RFRR, RRN, ST, SLDD, SST, VYH, dan YR. Siswa yang mendapatkan skor perolehan 2 berjumlah 4 orang dengan kode siswa IVK, JJT, PS dan YBAN.

2. Aspek Komplikasi

Tabel 2 Aspek komplikasi

No	Nama Siswa	Skor Perolehan
1	Arival Manu	2
2	Apriliani Boimau	2
3	Christian Kamlasi	3
4	Exel Hizkia	1
5	Fidel Pablo Gani	3
6	Fitri J. Amanit	3
7	Fransiskus Jorge M. N Daeng	2
8	Inge Viani Killa	2
9	Jilien T. Maukaling	2
10	Juliana Jesika Tse	2
11	Kezhilya Hondo	3
12	Leond M. Rihi	3
13	Maria J. Seu	3
14	Maria E. Yadohamang	3
15	Maria Firliyahi Fahik	3
16	Marwa M. Naluk	2
17	Melani M. Kollo	3
18	Miron Dede Tameon	3
19	Nur Hikmah	2
20	Putra Siokain	3
21	Qhumairah Putri Songge	2

22	Rhea E. Ndoluanak	2
23	Rinjani Frisilia Ratu Radja	2
24	Rivaldo R. Nenohai	2
25	Sinyo Tombeg	1
26	Stevani L. Dacosta Doutel	3
27	Sultan S. Ternate	2
28	Varel Y. Hanas	3
29	Yohanes Rewu	2
30	Yulen B. A Nesimnasi	3

Berdasarkan hasil penelitian terhadap aspek struktur teks naratif fabel pada bagian komplikasi yang telah disajikan dalam tabel 2. di atas, maka diperoleh gambaran bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi gagasan pokok pada bagian komplikasi bervariasi. Dari total siswa yang dinilai, siswa yang mendapatkan skor perolehan 3 berjumlah 14 orang dengan kode siswa CK, FPG, FJA, KH, LMR, MJS, MEY, MFF, MMK, MDT, PS, SLDD, VYH, dan YBAN. Siswa yang mendapatkan skor perolehan 2 berjumlah 14 orang dengan kode siswa AM, AB, FJMND, IVK, JTM, JJT, MMN, NH, QPS, REN, RFRR, RRN, SST, dan YR. Sedangkan siswa yang mendapatkan skor perolehan 1 berjumlah 2 orang dengan kode siswa EH dan ST.

3. Aspek Resolusi

Tabel 3 Aspek resolusi

No	Nama Siswa	Skor Perolehan
1	Arival Manu	1
2	Apriliani Boimau	1
3	Christian Kamiasi	3
4	Exel Hizkia	1
5	Fidel Pablo Gani	3
6	Fitri J. Amanit	2
7	Fransiskus Jorge M. N Daeng	3
8	Inge Viani Killa	1
9	Jilien T. Maukaling	2
10	Juliana Jesika Tse	1
11	Kezhilya Hondo	2
12	Leond M. Rihi	2
13	Maria J. Seu	2
14	Maria E. Yadohamang	3
15	Maria Firliyahi Fahik	3
16	Marwa M. Naluk	3
17	Melani M. Kollo	3
18	Miron Dede Tameon	3
19	Nur Hikmah	3
20	Putra Siokain	2
21	Qhumairah Putri Songge	3
22	Rhea E. Ndoluanak	1
23	Rinjani Frisilia Ratu Radja	2
24	Rivaldo R. Nenohai	3
25	Sinyo Tombeg	1
26	Stevani L. Dacosta Doutel	3
27	Sultan S. Ternate	1
28	Varel Y. Hanas	3
29	Yohanes Rewu	3
30	Yulen B. A Nesimnasi	3

Berdasarkan hasil penelitian terhadap aspek struktur teks naratif fabel pada bagian resolusi yang telah disajikan dalam tabel 3. di atas, maka diperoleh gambaran bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi gagasan pokok pada bagian resolusi bervariasi. Dari total siswa yang dinilai, siswa yang mendapatkan skor perolehan 3 berjumlah 15 orang dengan kode siswa CK, FPG, FJMND, MEY, MFF, MMN, MMK, MDT, NH, QPS, RRN, SLDD, VYH, YR, dan YBAN. Siswa yang mendapatkan skor perolehan 2 berjumlah 7 orang dengan kode siswa FJA, JTM, KH, LMR, MJS, PS, RFRR. Sedangkan siswa yang mendapatkan skor perolehan 1 berjumlah 8 orang dengan kode siswa AM, AB, EH, IVK, JTT, REN, ST, dan SST.

4. Aspek Koda

Tabel 4 Aspek koda

No	Nama Siswa	Skor Perolehan
1	Arival Manu	2
2	Apriliani Boimau	2
3	Christian Kamlasi	2
4	Exel Hizkia	2
5	Fidel Pablo Gani	2
6	Fitri J. Amanit	3
7	Fransiskus Jorge M. N Daeng	2
8	Inge Viani Killa	3
9	Jilien T. Maukaling	2
10	Juliana Jesika Tse	3
11	Kezhilya Hondo	2
12	Leond M. Rihi	3
13	Maria J. Seu	2
14	Maria E. Yadohamang	3
15	Maria Firliyahi Fahik	2
16	Marwa M. Naluk	2
17	Melani M. Kollo	3
18	Miron Dede Tameon	3
19	Nur Hikmah	2
20	Putra Siokain	3
21	Qhumairah Putri Songge	2
22	Rhea E. Ndoluanak	2
23	Rinjani Frisilia Ratu Radja	3
24	Rivaldo R. Nenohai	2
25	Sinyo Tombeg	1
26	Stevani L. Dacosta Doutel	2
27	Sultan S. Ternate	2
28	Varel Y. Hanas	2
29	Yohanes Rewu	2
30	Yulen B. A Nesimnasi	3

Berdasarkan hasil penelitian terhadap aspek struktur teks naratif fabel pada bagian koda yang telah disajikan dalam tabel 4. di atas, maka diperoleh gambaran bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi gagasan pokok pada bagian koda bervariasi. Dari total siswa yang dinilai, siswa yang mendapatkan skor perolehan 3 berjumlah 10 orang dengan kode siswa FJA, IVK, JTT, LMR, MEY, MMK, MDT, PS, RFRR, dan YBA. Siswa yang mendapatkan skor perolehan 2 berjumlah 19 orang dengan kode siswa AM, AB, CK, EH, FPG, FJMND, JTM, KH, MJS, MFF, MMN, NH, QPS, REN, RRN, SLDD, SST, VYH,

dan YR sedangkan siswa yang mendapatkan skor perolehan 1 berjumlah 1 orang dengan kode siswa ST.

5. Penilaian Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026 dalam Mengidentifikasi Gagasan Pokok Pada Teks Naratif Fabel

No	Kode Siswa	Aspek Struktur Teks Narati Fabel				Skor Perolehan	Nilai Akhir	Ket
		Orientasi	Komplikasi	Resolusi	Koda			
1	AM	3	2	1	2	8	66,6	C
2	AB	3	2	1	2	8	66,6	C
3	CK	3	3	3	2	11	91,6	SB
4	EH	3	1	1	2	7	58,3	C
5	FPG	3	3	3	2	11	91,6	SB
6	FJA	3	3	2	3	11	91,6	SB
7	FJMND	3	2	3	2	10	83,3	B
8	IVK	2	2	1	3	8	66,6	C
9	JTM	3	2	2	2	9	75	B
10	JJT	2	2	1	3	8	66,6	C
11	KH	3	3	2	2	10	83,3	B
12	LMR	3	3	2	3	11	91,6	SB
13	MJS	3	3	2	2	10	83,3	B
14	MEY	3	3	3	3	12	100	SB
15	MEY	3	3	3	3	12	100	SB
16	MMN	3	3	3	2	11	91,6	SB
17	MMN	3	2	3	2	10	83,3	B
18	MMK	3	3	3	3	12	100	SB
19	MDT	3	3	3	3	12	100	SB
20	NH	3	2	3	2	10	83,3	B
21	PS	2	3	2	3	10	83,3	B
22	QPS	3	2	3	2	10	83,3	B
23	REN	3	2	1	2	8	66,6	C
24	RFRR	3	2	2	3	10	83,3	B
25	RRN	3	2	3	2	10	83,3	B
26	ST	3	1	1	1	6	50	K
27	SLDD	3	3	3	2	11	91,6	SB
28	SST	3	2	1	2	8	66,6	C
29	VYH	3	3	3	2	11	91,6	SB
30	YR	3	2	3	2	10	83,3	B
30	YBAN	2	3	3	3	11	91,6	SB
SP		86	72	67	69	294	2.448,7	
Rata-rata		95,5	80	74,4	76,6	81,62	81,62	B

Keterangan:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

SP: Skor Perolehan X: Rata-rata kelas

SB: Sangat Baik $\sum x$: Jumlah nilai yang diperoleh siswa

B: Baik N: Jumlah siswa

C: Cukup $X = \frac{2.448,7}{30}$

K: Kurang X: 81,62

a. Secara Individual

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa siswa yang dikategorikan sangat baik

berjumlah 11 orang dengan kode siswa CK, FPG, FJA, LMR, MEY, MFF, MMK, MDT, SLDD, VYH, dan YBAN. Kategori baik berjumlah 11 orang dengan kode siswa FJMND, JTM, KH, MJS, MMN, NH, PS, QPS, RFRR, RRN, dan YR. Kategori cukup berjumlah 7 orang dengan kode siswa AM, AB, EH, IVK, JJT, REN, dan SST. Sedangkan kategori kurang berjumlah 1 orang dengan kode siswa ST.

b. Secara Klasikal

Secara klasikal, kemampuan mengidentifikasi gagasan pokok dalam teks naratif fabel oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026 berdasarkan aspek orientasi memperoleh rata-rata 95,5 dan berada pada kategori sangat baik, aspek komplikasi memperoleh rata-rata 80 dan berada pada kategori baik, aspek resolusi memperoleh rata-rata 74,4 dan berada pada kategori baik, serta aspek koda memperoleh rata-rata 76,6 dan berada pada kategori baik. Secara keseluruhan, kemampuan siswa memperoleh rata-rata kelas 81,62 dan berada pada kategori baik.

6. Presentase Kemampuan Mengidentifikasi Gagasan Pokok dalam Teks Naratif Fabel

No	Rentang Nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	86-100	Sangat Baik	11	36,7%
2	71-85	Baik	11	36,7%
3	56-70	Cukup	7	23,3%
4	≤ 55	Kurang	1	3,3%

Presentase kemampuan mengidentifikasi gagasan pokok dalam teks naratif fabel pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026 terbagi menjadi empat kategori yaitu sangat baik berada pada rentang nilai 86-100 dengan presentase 36,7%, kategori baik berada pada rentang nilai 71-85 dengan presentase 36,7%, kategori cukup berada pada rentang nilai 56-70 dengan presentase 23,3% sedangkan kategori kurang berada pada rentang nilai ≤ 55 dengan presentase 3,3%.

Secara umum, kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026 dalam mengidentifikasi gagasan pokok pada teks naratif fabel tergolong baik karena didukung oleh dua hal utama, yaitu rata-rata kelas dan presentase tiap kategori. Nilai rata-rata kelas sebesar 81,62 berada pada rentang 71-85 yang termasuk dalam kategori baik. Selain itu, presentase tiap kategori menunjukkan bahwa kategori baik dan sangat baik masing-masing memiliki presentase 36,7% dengan jumlah frekuensi yang sama yaitu 11 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang baik dalam mengidentifikasi gagasan pokok pada teks naratif fabel. Oleh karena itu, secara keseluruhan kemampuan siswa dapat dikategorikan baik. Meskipun demikian, masih diperlukan bimbingan lebih lanjut terutama bagi siswa yang berada pada kategori cukup dan kurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap 30 siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Secara individual, siswa yang dikategorikan sangat baik berjumlah 11 orang dengan kode siswa CK, FPG, FJA, LMR, MEY, MFF, MMK, MDT, SLDD, VYH, dan YBAN. Kategori baik berjumlah 11 orang dengan kode siswa FJMND, JTM, KH, MJS, MMN, NH, PS, QPS, RFRR, RRN, dan YR. Kategori cukup berjumlah 7 orang dengan kode siswa AM, AB, EH, IVK, JJT, REN, dan SST sedangkan kategori kurang berjumlah 1 orang dengan kode siswa ST.
2. Secara klasikal, kemampuan mengidentifikasi gagasan pokok dalam teks naratif fabel

oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026 berdasarkan aspek orientasi memperoleh rata-rata 95,5 dan berada pada kategori sangat baik, aspek komplikasi memperoleh rata-rata 80 dan berada pada kategori baik, aspek resolusi memperoleh rata-rata 74,4 dan berada pada kategori baik, serta aspek koda memperoleh rata-rata 76,6 dan berada pada kategori baik. Secara keseluruhan, kemampuan siswa memperoleh rata-rata kelas 81,62 dan berada pada kategori baik.

3. Berdasarkan presentase, hasil penelitian terbagi menjadi empat kategori yaitu kategori sangat baik sebesar 36,7%, kategori baik sebesar 36,7%, kategori cukup sebesar 23,3%, dan kategori kurang sebesar 3,3%.

Dengan demikian, kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026 dalam mengidentifikasi gagasan pokok pada teks naratif fabel tergolong baik. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata kelas 81,62 yang berada pada kategori baik serta dominasi kategori baik dan sangat baik yang masing-masing memiliki presentase 36,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi & Suwandi. (2008). Memahami penelitian kualitatif. Rineka Cipta.
- Creswell, J.W. (2019). Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Pustaka Pelajar.
- DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 1(1), 65-84.
- Handayani, S. A., et al. (2020). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dalam menentukan gagasan pokok menggunakan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review). Dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II. Jakarta: STKIP Kusuma Negara.
- Kemendikbudristek. (2022). Dokumen kurikulum merdeka. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII: Buku guru. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, G. (2001). Argumentasi dan narasi. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, E. (2017). Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII. Erlangga.
- Kosasih, E., & Restuti, D. (2013). Bahasa Indonesia: Untuk SMP/MTs kelas VII. Erlangga.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2013). Teori Pengkajian Fiksi. Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2016). Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi. Gadjah Mada University Press.
- Nurhani. (2016). Bahasa Indonesia: Untuk SMP/MTs kelas VII. Penerbit Yrama Widya.
- Pancana, B., et al. (2021). Kemampuan menentukan ide pokok dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara.
- Ratna, N. K. (2011). Teori, metode, dan teknik penelitian sastra. Pustaka Pelajar.
- Sarwani & Ahmad. (2015). Pengertian dan struktur teks naratif. LINGUA Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajarannya. 12 (2), 250.
- Semi, A. (2003). Metode penelitian sastra. Bandung: Angkasa.
- Soedjadi, R. (2000). Kiat pendidikan matematika di Indonesia: Konstataasi keadaan masa kini menuju harapan masa depan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Soekanto, S., & Mamudji, S. (2025). Penelitian hukum normatif: Suatu tinjauan singkat. Jakarta: Rajawali Pers.
- Solikin. 2021. Metodologi Penelitian Hukum Normatif. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kualitatif. Alfabeta.
- Tarigan, H.G. (2021). Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Vira, A. E., & Andalas, E. F. (2022). Nilai moral dalam fabel anak: Jurnal Kajian Kebahasaan dan Kesusastraan, 22 (2), 158-159.